

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Investasi saham di sektor perbankan menjadi pilihan yang populer bagi para investor, karena sektor ini memegang peranan vital dalam perekonomian dengan berperan dalam memperkuat dan mengembangkan ekonomi. Bank juga berfungsi sebagai mediator yang aman antara deopositor dan investor, karena merupakan indeks yang populer di kalangan pasar modal. (Utami & Kartika, 2020) Investasi di saham perbankan memungkinkan investor untuk meraih keuntungan dari pertumbuhan sektor ini, yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan keuangan. Saham perbankan umumnya memiliki indikator keuangan yang kuat, seperti rasio laba stabil, risiko yang terukur, dan potensi kenaikan harga seiring pertumbuhan ekonomi. Melalui investasi ini, investor turut berkontribusi dalam mendukung perluasan layanan perbankan, sehingga berperan dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas

Menurut Tri Cahya & Ayu Kusuma, (2019 : 198) Dalam beberapa tahun terakhir, banyak aplikasi dan situs web telah dikembangkan untuk memungkinkan pengguna membeli dan menjual saham dengan mudah, tanpa perlu melalui perantara tradisional. Platform-platform ini sering kali dilengkapi dengan fitur analisis data, grafik interaktif, dan informasi pasar, yang membantu investor membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Selain itu,. Dengan

adanya teknologi yang terus berkembang, proses investasi menjadi lebih transparan, efisien, dan inklusif, membuka peluang bagi lebih banyak individu untuk terlibat dalam pasar saham dan meraih potensi keuntungan dari investasi.

Proses analisis saham secara manual berdasarkan banyaknya kriteria sering kali memakan waktu dan sangat kompleks, terutama bagi investor pemula atau mereka yang tidak memiliki latar belakang keuangan yang mendalam. Tanpa bantuan sistem atau alat yang tepat, investor mungkin merasa kesulitan untuk membuat keputusan yang tepat. Dalam era digital dan teknologi informasi yang semakin maju, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini. SPK memungkinkan investor untuk melakukan analisis saham secara lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi komputasi yang dapat memproses data dan memberikan rekomendasi berdasarkan berbagai kriteria secara otomatis.

Salah satu metode SPK yang dapat diimplementasikan dalam pemilihan investasi saham adalah Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari Indo Premier Sekuritas, merupakan platform investasi saham yang menyediakan informasi mendalam mengenai kinerja saham. Platform ini menawarkan data spesifik terkait harga saham terkini, kapitalisasi pasar, serta rasio keuangan dalam berbagai sektor saham termasuk perbankan. Penelitian ini juga berfokus pada pengguna Indo Premier Sekuritas yang ingin berinvestasi saham, dengan dikembangkannya Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan

Investasi saham ini diharapkan dapat membantu Pengguna IPOT atau Investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan pemilihan investasi saham menggunakan metode TOPSIS yang mampu mengintegrasikan berbagai kriteria keuangan secara efektif, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih akurat dan tepat. Sistem ini dirancang untuk menganalisis faktor-faktor penting yang memengaruhi kinerja saham, memberikan rekomendasi saham terbaik berdasarkan metode analisis yang objektif dan terukur. Diharapkan, sistem ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para investor dalam mengoptimalkan portofolio dan memaksimalkan keuntungan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan teknologi informasi di sektor keuangan, khususnya dalam pengembangan aplikasi pengambilan keputusan investasi.

## **B. Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan-batasan dari Sistem Pendukung Keputusan yang akan dibuat:

1. SPK ini hanya hanya memberikan rekomendasi berdasarkan kriteria rasio keuangan seperti Earning Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Yield (DY).
2. SPK ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif yang dapat mempengaruhi kinerja saham, seperti manajemen perusahaan, prospek industri, dan kondisi ekonomi makro.
3. SPK ini hanya memberikan rekomendasi saham, dan investor harus melakukan analisis lebih lanjut sebelum mengambil keputusan investasi
4. Penentuan bobot ditentukan sendiri oleh pengguna sesuai dengan persepsi pengguna sendiri.

## **C. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah dari Sistem Pendukung Keputusan yang akan dibuat:

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan investasi saham yang efektif menggunakan metode TOPSIS?
2. Bagaimana hasil evaluasi penggunaan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihana Investasi saham ini?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan Membangun sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat memberikan rekomendasi investasi saham menggunakan metode TOPSIS..
2. Menguji hasil dan mengevaluasi efektivitas Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan investasi saham.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan kerja praktik yang akan dicapai, maka kerja praktik ini diharapkan mempunyai kegunaan baik secara Teoritis maupun secara Praktis. Berikut beberapa kegunaan yang diperoleh :

1. Kegunaan Teoritis
  1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pemahaman lebih lanjut tentang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode TOPSIS
  2. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana berbagai rasio keuangan,
  3. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi kelemahan serta kelebihan metode TOPSIS ketika diterapkan pada analisis saham,

4. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki teori-teori pengambilan keputusan investasi yang ada, sehingga pengguna dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan cerdas

## 2. Kegunaan Praktis

1. Sistem yang dikembangkan dapat membantu investor, terutama yang masih pemula, dalam membuat keputusan investasi saham yang lebih dan objektif.
2. Dengan menggunakan metode TOPSIS, investor dapat melakukan analisis terhadap saham berdasarkan rasio keuangan, sehingga dapat mengurangi risiko investasi yang tidak diinginkan.
3. Sistem ini dapat membantu investor dalam memilih saham yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko mereka, sehingga dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih optimal.
4. Sistem ini mempermudah investor untuk menganalisis saham yang biasanya membutuhkan waktu dan pengetahuan mendalam, sehingga mereka dapat lebih cepat dalam mengambil keputusan investasi.